JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DI ATAS KIPAS PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD HIDAYATUL ATHFAL DESA BANDUNG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

FINE MOTOR SKILLS DEVELOP THROUGH THE FAN PAINTING ACTIVITY IN CHILDREN PLAY GROUPS ECD HIDAYATUL ATHFAL PRAMBON DISTRICT DISTRICT VILLAGE BANDUNG NGANJUK ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh:

MAMIK ROFIQOH

NPM. 14.1.01.11.0185P

Dibimbing oleh :

1. **DEMA YULIANTO, M.Psi**
2. **ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	MAMIK ROFIQOH
NPM	:	14.1.01.11.0185P
Telepun/HP	:	08573656396
Alamat Surel (Email)	:	rofiqmamik@gmail.com
Judul Artikel	:	MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DI ATAS KIPAS PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD HIDAYATUL ATHFAL DESA BANDUNG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	:	FKIP-PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Tel.: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 01 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dema Yulianto, M.Psi NIDN. 0710072003	Anik Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	Mamik Rofiqoh NPM. 14.1.01.11.0185P

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DI ATAS KIPAS PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD HIDAYATUL ATHFAL DESA BANDUNG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MAMIK ROFIQOH
NPM. 14.1.01.11.0185P
FKIP-PG PAUD
rofiqmamik@gmail.com
Dema Yulianto, M.Psi dan Anik Lestariningrum, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

MAMIK ROFIQOH: Mengembangkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melukis di Atas Kipas pada Anak Kelompok Bermain PAUD Hidayatul Athfal Desa Bandung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamtan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya minat anak dalam setiap kegiatan pengembangan motorik halus karena sumber belajar atau media pembelajaran oleh guru kurang menarik dan cenderung monoton, akibatnya kemampuan motorik halus anak terbatas.

Permasalahan penelitian ini adalah: apakah tindakan guru berupa penerapan kegiatan melukis diatas kipas adalah pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok bermain PAUD HIDAYATUL ATHFAL Desa Bandung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, Lembar Penelitian Hasil Karya, dan Lembar Observasi Aktivitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) melalui siklus tindakan pembelajaran berupa penerapan kegiatan melukis di atas kipas dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok bermain.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: tujuan pokok kegiatan melukis diatas kipas adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok bermain oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus lebih kreatif dalam menggunakan/memilih media pembelajaran

KATA KUNCI : *Mengembangkan, Motorik Halus, Melukis, Kipas*

I. LATAR BELAKANG

Masa 5 tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Ketrampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot.

Perkembangan motorik terbagi menjadi dua bagian, yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus. Sumantri (2005), menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Keterampilan motorik halus mulai berkembang, setelah diawali dengan kegiatan yang amat sederhana seperti memegang pensil, memegang sendok, dan mengaduk. Keterampilan motorik halus lebih lama pencapainnya dari pada keterampilan motorik kasar karena keterampilan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit misalnya konsentrasi, kontrol, kehati-hatian dan koordinasi otot tubuh yang satu dengan yang lain. Seiring dengan pertambahan usia anak, kepandaian anak akan kemampuan motorik halus semakin berkembang dan maju pesat.

Adapun beberapa faktor yang melatar belakangi keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus misalnya kurangnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak bayi, pola asuh orang tua yang cenderung overprotektif dan kurang konsisten dalam memberikan rangsangan belajar, tidak membiasakan anak untuk mengerjakan aktivitas sendiri sehingga anak terbiasa selalu di bantu untuk memenuhi kebutuhannya, serta ada juga anak yang selalu disuapi sehingga fleksibilitas tangan dan jemarinya kurang terasah. Sebagian anak mengalami kesulitandalam keterampilan motorik halus di latar belakangi oleh pesatnya kemajuan teknologi jaman sekarang seperti vidio games dan komputer, anak-anak kurang menggunakan waktu mereka untuk permainan yang memakai motorik halus. Ini bisa menyebabkan kurang berkembangnya otot-otot halus pada tangan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada anak kelompok Bermain PAUD Hidayatul Athfal Desa Bandung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 ditemukan bahwa kemampuan motorik halus anak masih terbatas, terbukti dari data yang diperoleh peneliti dari 15 siswa, ada 0 anak yang mendapatkan ★★★★, 2 anak yang mendapatkan ★★★, 6 anak yang mendapatkandan ★★, dan 7 anak yang mendapatkan ★ .

Untuk itu perlu di lakukan perbaikan, apakah berkenaan dengan media pembelajaran atau pola pembelajarannya. Sehingga anak-anak mempu mengembangkan kemampuan motorik halusnya secara optimal. Pengembangan motorik halus pada anak usia dini salah satunya adalah dengan Kegiatan Melukis di atas Kipas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melukis di ataskipas pada Anak Kelompok kelompok Bermain PAUD Hidayatul Athfal Desa Bandung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016"**.

II. METODE

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam tindakan ini adalah Kelompok Bermain Paud Hidayatul Athfal Desa Bandung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2010) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam proses perbaikan dan perubahan. Ebbutt (dalam Wiriaatmadja, 2010) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian *sistematik* dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

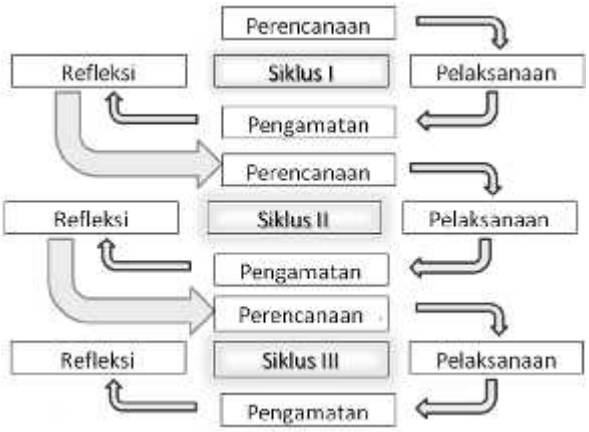

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan terdiri dari 4 tahap (Arikunto dkk, 2009).

C. Instrumen Pengumpulan Data

Nasution (dalam Sugiyono, 2010)menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan dimana para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Dimyati,(2013) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data untuk menilai atau mengukur perkembangan atau kemajuan siswa dalam melakukan kegiatan tertentu.Lebih lanjut menurut Patmonodewo (dalam Masitoh dkk, 2005) observasi adalah cara pengumpulan data penilaian yang pengisiannya berdasarkan pengalaman langsung terhadap sikap dan perilaku anak.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen pedoman hasil karya untuk anak Kelompok Bermain PAUD dan lembar observasi guru.

1. Lembar Penilaian Hasil Karya

Tabel 2.1. Format Penilaian Hasil Karya

NO	NAMA	Kompilasi [illegible]				Kriteria ketuntasan	
		*	**	***	****	Tuntas	Tak tuntas
1	ALBY						
3	ATYAN						
4	AHIN						
1	ARYA						
5	AYURA						
5	DIANISI						
7	[illegible]						
8	FIKA						
9	ISHMA						
10	NAJA						
11	NALA						
12	NAWAL						
13	[illegible]						
14	SAHIT						
15	[illegible]						
	Jumlah						

2. Lembar Observasi Guru

Tabel 2. 2 Lembar Observasi guru

NO	Aspek yang di observasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Sedang
1.	Cara penyampaian materi pembelajaran (apersepsi) oleh guru dengan menggunakan media melukis di atas kipas dapat diterima oleh anak			
2.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan melukis diatas kipas dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak			
3.	Kemampuan guru dalam mengajarkan melukis diatas kipas			

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan melukis diatas kipas pada siklus I ini diperoleh data tentang tingkat ketuntasan kemampuan anak sebesar 63,3 %, belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal yaitu 75%.

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan siklus I diantaranya persediaan bahan dan peralatan kurang lengkap dan pengaturan waktu kurang efisien sehingga pembelajaran kurang bisa maksimal.

Meskipun ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus I, terdapat kelebihan yaitu sebagian ada beberapa anak cukup antusias dalam mengikuti kegiatan melukis diatas kipas.

2. Pembahasan Siklus II

Hasil penelitian perkembangan anak pada siklus II, menunjukkan prosentase 76,67%. Dari data tersebut maka kegiatan pembelajaran melukis diatas kipas telah memenuhi tingkat keberhasilan minimal yaitu 75 %.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan anak didik dari siklus I dan siklus II dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.6 Prosentasi Ketuntasan Perkembangan Motorik Halus Anak

Prosentasi Ketuntasan Perkembangan Motorik Halus Anak		Keterangan
Siklus I	Siklus II	Tuntas dengan kenaikan
63,33 %	76,67 %	13,37%

Berdasarkan tabel diatas hasil yang dicapai pada siklus I dikategorikan belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini terjadi karena dalam kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena anak masih beradaptasi dengan pembelajaran menggunakan kipas, hanya sebagian anak yang berperan aktif dalam pembelajaran, dan minimalnya bahan dan alat pembelajaran juga. Catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

Hasil penelitian perkembangan anak pada siklus II, menunjukkan prosentase 76,67%, dari data tersebut maka kegiatan

pembelajaran melukis pada kipas telah mencapai ketuntasan belajar.

3. Pengambilan Keputusan

Dari hasil kegiatan siklus I dan II diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7. Hasil Penghitungan tiap siklus dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melukis di atas kipas.

Siklus	Hasil	
	Anak	Guru
I	63,3 %	55,55 %
II	76,67 %	88,88 %

B. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, dari Siklus I dan Siklus II serta berdasarkan keseluruhan pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui melukis pada kipas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak didik Kelompok Bermain PAUD Hidayatul Athfal Desa Bandung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dkk. 2009.*Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : BumiAksara. .----------. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Dimyati,Dkk. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf, dan R&D.. Bandung: Alfabeta*

Sumantri, M.S., 2015. Strategi pembelajaran: teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Wiradmadja, Rochiati. 2010. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.